

**KORELASI IPK SARJANA KEDOKTERAN DENGAN HASIL UJIAN
CBT UKMPPD PADA MAHASISWA ANGKATAN 2016 PERIODE
2022-2024 FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh:

PUTI AYU SANTIKA

NIM: 2210311026

Dosen Pembimbing:

dr. Eldi Sauma, Sp.KJ

dr. Rahma Tsania Zhuhra, M.Pd.Ked

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2025

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN PRECLINICAL GPA SCORE WITH NATIONAL BOARD EXAMINATION RESULTS AMONG THE 2016 COHORT OF THE FACULTY OF MEDICINE, ANDALAS UNIVERSITY DURING THE 2022–2024 PERIOD

By

**Puti Ayu Santika, Eldi Sauma, Rahma Tsania Zhuhra, Yulistini, Yuniar
Lestari**

Medical students are evaluated through national Medical Profession Program Competency Test/ Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) that assess their knowledge, skills, and behaviour. The cumulative Grade Point Average (GPA) in undergraduate level may influence students' performance in exit exams, especially the Computer-based test (CBT) that assesses cognitive performances. However, COVID-19 pandemic is believed to have significantly impacted the learning process in undergraduate medical students that resulted in their cumulative GPA. This study aims to identify the correlation between GPA and CBT scores UKMPPD among medical students cohort 2016 from Andalas University for the 2022–2024 exam period.

This is a cross-sectional study by conducting data from undergraduate and clinical level students in cohort 2016 included 225 graduates and 214 participants whom had taken the UKMPPD. We performed univariate and bivariate (spearman correlation) analysis to find the correlation.

The study found that the average GPA of 2016 medical undergraduates was 3,40 (SD=0,13; range: 2,83–3,74). The average CBT UKMPPD score obtained was 78,05 (SD=6,48; range: 37,33–89,50). The Spearman correlation analysis revealed a positive correlation between GPA and CBT, with a correlation coefficient (r) of 0,462 and a p -value $< 0,001$.

There is a moderately strong positive association between the two factors, meaning that students who have better GPAs are more likely to receive higher Computer-Based Test (CBT) results on the national board exam. Despite COVID-19 disruptions, the two variables remained positively connected

Keywords: *Grade Point Average, Computer Based Test, Indonesian Medical Profession Program Competency Test*

ABSTRAK

KORELASI IPK SARJANA KEDOKTERAN DENGAN HASIL UJIAN CBT UKMPPD PADA MAHASISWA ANGKATAN 2016 PERIODE 2022- 2024 FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh

**Puti Ayu Santika, Eldi Sauma, Rahma Tsania Zhuhra, Yulistini, Yuniar
Lestari**

Mahasiswa kedokteran dievaluasi melalui UKMPPD yang menilai pengetahuan, keterampilan, dan perilaku profesional. Rerata IPK sarjana menjadi indikator penting yang memengaruhi kinerja pada ujian CBT dari segi kognitif, sementara pada masa itu pandemi COVID-19 pun juga berdampak signifikan terhadap proses pembelajaran dan berpotensi menurunkan pencapaian IPK kumulatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis korelasi antara IPK dan nilai *Computer Based Test* (CBT) UKMPPD pada mahasiswa angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Andalas periode 2022–2024.

Penelitian analitik potong lintang ini melibatkan pengumpulan data dari mahasiswa sarjana dan tahap profesi angkatan 2016 mencakup 225 lulusan dan 214 peserta yang telah mengikuti UKMPPD. Analisis yang digunakan meliputi analisis univariat serta bivariat dengan uji korelasi *Spearman* untuk menilai hubungan antarvariabel.

Temuan ini memperoleh data dengan rata-rata IPK mahasiswa Program Studi Sarjana Kedokteran angkatan 2016 adalah 3,40 dengan simpangan baku 0,13 dan rentang nilai antara 2,83 hingga 3,74. Nilai rata-rata CBT UKMPPD yang diperoleh adalah 78,05 dengan simpangan baku 6,48, nilai terendah 37,33, dan tertinggi 89,50. Analisis *spearman correlation* menunjukkan hasil bahwa terdapat korelasi dengan arah positif antara IPK dan CBT, dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,462 dan nilai $p\text{-value} < 0,001$.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa ditemukan korelasi positif dengan kekuatan sedang antara kedua variabel, yang mengindikasikan ketika IPK mahasiswa itu tinggi, seiring dengan hal itu juga akan meningkatkan kemungkinan dalam memperoleh skor CBT UKMPPD yang lebih tinggi. Pandemi COVID-19 tidak memengaruhi korelasi positif dari kedua variabel tersebut.

Kata Kunci : Indeks Prestasi Kumulatif, Computer Based Test, Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter.